

malo

ekat



TIHAN LITERASI KEUANGAN KELUARGA WANITA

November 2



ITERASI KEUANGAN KELUARGA WANITA TANI



2023

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report

Yayasan Agri Sustineri Indonesia



Daftar Isi *Contents*

02

Sambutan dari Dewan
Foreword from the Board

05

Tentang Kami
About Us

08

Kinerja Kami
Our Performance

09

**Sosialisasi dan Interaksi YASI
Untuk Memperluas Dampak
Program dan Organisasi**

*Dissemination and Interactions
to Expand the Impact of Pro-
grams and Organizations*

17

Kolaborasi
Collaboration

21

Program
Program

24

Kuangan dan Operasional
Finance and Operations



Dr Simon Michael Winter
Chairman
The Board of Trustees
Yayasan Agri Sustineri Indonesia

Sambutan Ketua Dewan Pembina

Foreword from the Chairman of the Board of Trustees

Saya sangat senang bisa memulai tulisan ini dengan menyampaikan pandangan tentang peran orang-orang. Gambar-gambar yang terdapat dalam laporan ini menggambarkan bagaimana orang-orang berperan. Hal ini mencerminkan nilai inti dari YASI. YASI sekali lagi berhasil menunjukkan tahun lalu bahwa kami memiliki kemampuan yang kuat dalam menghubungkan orang-orang. Menumbuhkan kemitraan menjadi kunci utama dalam pengembangan program-program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan di pedesaan; dan melanjutkan kerja sama semacam itu memungkinkan program-program tersebut berkembang dan memberikan manfaat lebih luas kepada masyarakat Indonesia. Saya sangat bangga akan prestasi yang telah diraih oleh tim YASI, dan ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam mewujudkan hal ini. Anda akan menemukan banyak contoh yang menarik di halaman-halaman berikutnya.

Jika diperlihatkan dengan seksama, Anda akan melihat bahwa banyak dari individu yang tergambar dalam foto-foto tersebut adalah perempuan. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh mitra utama YASI hingga saat ini, *Syngenta Foundation for Sustainable Agriculture (SFSA)*, YASI telah menetapkan tujuan untuk memberikan manfaat yang lebih besar kepada perempuan. Kami berfokus pada petani perempuan dan pengusaha perempuan di pedesaan. Tahun lalu, melalui program Pancer Tani kami, telah terbantu pertumbuhan 772 wirausahawan pertanian, di mana lebih dari seperempat dari mereka adalah perempuan.

Meski tidak terlalu terlihat dalam foto-foto tersebut, pada tahun ini YASI juga telah mampu membuktikan bahwa individu yang hidup dengan disabilitas juga mampu sukses dalam dunia bisnis. Melalui YASI yang mendukung mereka untuk dapat melibatkan diri dengan masyarakat desa, membuka peluang baru bagi mereka, yang sering kali terabaikan oleh program-program pengembangan dan pemberdayaan konvensional. Sampai dengan saat ini terdapat sebanyak 9% dari mereka yang mengelola usaha Pancer Tani hidup dengan berbagai bentuk disabilitas. Dan dalam satu tahun setelah memulai bisnis Pancer Tani mereka, para pengusaha penyandang disabilitas, yang didukung oleh YASI, mampu meningkatkan pendapatan hingga lebih dari dua kali lipat.

Kewirausahaan memiliki peran yang vital dalam meningkatkan pendapatan di pedesaan. Namun, di YASI, kami melihat bahwa ada lebih dari itu. Di setiap kesempatan, kami berusaha menciptakan sinergi. Program Asuransi Pertanian kami membantu petani kecil menghadapi risiko terkait cuaca. YASI merancang perlindungan ini bersama mitra ahli. Selanjutnya, jaringan Pancer Tani membantu dalam menyampaikan kebijakan asuransi kepada mereka yang membutuhkannya. Tahun lalu, sebagai contoh, lebih dari 3.400 petani padi mendapatkan asuransi melalui program ini.

Terdapat banyak sisi yang dapat dieksplorasi dalam dunia kewirausahaan maupun kolaborasi: dan di YASI, kami senantiasa mencari hal-hal baru yang menarik untuk dapat menciptakan perubahan yang positif. Semoga Anda menikmati contoh-contoh perubahan positif dalam laporan ini, dan saya ingin mengucapkan selamat kepada tim kami atas setiap keberhasilan yang mereka capai.

I am very pleased to open my note with a comment about people. The photos in this report highlight people. And that is what YASI's work is really all about. YASI again proved last year that it is very good at bringing people together. Creating partnerships is the key to establishing programs that improve rural prosperity; continuing such collaboration enables these programs to grow and benefit more and more Indonesians. I am again very proud of the YASI team's achievements, and deeply grateful to all the people who partnered with us to make these possible. You will find numerous examples on the following pages.

Take a closer look at the photos and you will notice that many of the people are female. Just like YASI's main partner up to now, the Syngenta Foundation for Sustainable Agriculture (SFSA), YASI has set itself a goal of benefiting a much greater number of women. We focus both on female farmers and rural businesswomen. Last year, our Pancer Tani program fostered the growth of 772 agri-entrepreneurs. More than a quarter of them are women.

What is less obvious from the photos is that people living with disabilities are also enjoying business success. Working with one's own village society can open new doors for such people, who are often overlooked by traditional development and empowerment initiatives. 9% of people running a Pancer Tani live with some form of disability. Within a year of starting their businesses, such entrepreneurs, supported by YASI, more than double their income.

Entrepreneurship plays an essential role in improving rural livelihoods. But at YASI there is more to it than that. Wherever possible, we also aim for synergies. Our Agricultural Insurance program helps smallholders tackle weather-related risks. YASI designs the protection with expert partners. Then the Pancer Tani network plays its role to enable insurance policies to get into the hands of those who can benefit. Last year, for example, more than 3,400 rice farmers bought insurance via this route.

There are many sides to entrepreneurship, and to collaboration: people at YASI are always looking for new ones. I hope that you enjoy reading the examples in this Report and wish the team every further success.

Sambutan Pendiri

Foreword from the Founder and Member of Board of Trustees



Drs Otjim Alkasim T.W
Founder and Member
The Board of Trustees
Yayasan Agri Sustineri Indonesia

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan rasa syukur atas kemajuan yang telah didapatkan, kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Tahunan Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) untuk tahun ini. Di tengah dinamika ekonomi nasional, sektor pertanian terus menguatkan posisinya sebagai tulang punggung perekonomian kita. Melalui kerja keras dan dedikasi, sektor ini memperlihatkan kontribusinya yang tak tergantikan dalam memperkuat fondasi ekonomi kita. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi nasional mengalami sedikit penurunan, sektor pertanian tetap menjadi salah satu pendorong utama dengan pertumbuhan sebesar 5,05%. Hal ini memberikan bukti yang kuat akan ketahanan sektor pertanian di tengah tantangan yang beragam. Dengan 86% wilayah pedesaan kita yang masih menjadi jantung pertanian, kemajuan sektor ini tak hanya menggambarkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mempercepat pemulihan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Dalam laporan ini, kami dengan bangga menyampaikan progres dan pencapaian dari berbagai program yang telah dijalankan. Program-program seperti Pancer Tani dan CISFI telah membawa manfaat besar dalam mengurangi risiko gagal panen dan memberdayakan petani. Begitu juga dengan program Teknologi Benih, yang telah memperkenalkan varietas benih unggul, memberikan harapan baru bagi petani dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan mereka.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra strategis kami, seperti SFSA, yang telah memberikan dukungan dan kerja sama yang tak ternilai. Meskipun sedang dalam masa transisi organisasi, kemitraan ini tetap kokoh dan memberikan kontribusi yang berarti dalam mewujudkan visi dan misi YASI. Dengan tekad yang kuat, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas tim internal dan memperluas kerja sama dengan mitra lokal dan internasional guna memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program-program kami.

Tantangan kedepan menuntut kami untuk lebih berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk sektor pemerintah, swasta, dan pendidikan, guna menciptakan lebih banyak peluang usaha dan memajukan sektor pertanian secara berkelanjutan. Kami juga menaruh harapan besar pada regenerasi, di mana generasi muda akan menjadi motor penggerak dalam pembangunan sektor pertanian ke depannya.

Dalam laporan ini, kami berharap dapat menggambarkan secara komprehensif pencapaian dan perjalanan Yayasan Agri Sustineri Indonesia. Kami mengundang setiap pihak untuk memberikan saran dan kritik membangun guna memastikan informasi yang kami sajikan tetap akurat, akuntabel, dan kredibel.

Akhirnya, kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh tim yang telah dengan penuh semangat menjalankan program-program unggulan YASI dengan sukses. Masa lalu adalah sumber pembelajaran terbaik, dan kami yakin bahwa dengan dukungan dan kerja sama dari semua pihak, Yayasan Agri Sustineri Indonesia akan terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat pedesaan. Terima kasih.

Peace be upon you and the mercy of Allah and his blessings.

With gratitude for the progress achieved, we proudly present the Annual Report of the Agri Sustineri Indonesia Foundation (YASI) for this year. Amidst the dynamics of the national economy, the agricultural sector continues to solidify its position as the backbone of our economy. Through hard work and dedication, this sector has demonstrated its irreplaceable contribution in strengthening our economic foundation. Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicates that despite a slight decrease in national economic growth, the agricultural sector remains one of the main drivers with a growth rate of 5.05%. This provides strong evidence of the resilience of the agricultural sector amidst various challenges. With 86% of our rural areas still serving as agricultural hubs, the progress of this sector not only reflects economic growth but also accelerates the overall national economic recovery.

In this report, we proudly present the progress and achievements of various programs that have been implemented. Programs such as Pancer Tani and CISFI have greatly benefited in reducing the risk of crop failure and empowering farmers. Similarly, the Seed Technology program, which has introduced superior seed varieties, offers new hope for farmers in increasing their productivity and income.

We also extend our gratitude to our strategic partners, such as SFSA, who have provided invaluable support and cooperation. Despite being in a transitional phase, this partnership remains strong and significantly contributes to realizing the vision and mission of YASI. With strong determination, we are committed to continuously improving the capacity of our internal team and expanding cooperation with local and international partners to ensure the sustainability and success of our programs.

Future challenges require us to collaborate more closely with various stakeholders, including the government, private sector, and education, to create more business opportunities and advance the agricultural sector sustainably. We also have great hopes for regeneration, where the younger generation will be the driving force in the future development of the agricultural sector.

In this report, we hope to comprehensively depict the achievements and journey of the Yayasan Agri Sustineri Indonesia. We invite feedback from all parties to ensure that the information we provide remains accurate, accountable, and credible.

Finally, we express our highest appreciation to the entire team who has passionately implemented YASI's flagship programs successfully. The past serves as the best source of learning, and we believe that with the support and cooperation of all parties, Yayasan Agri Sustineri Indonesia will continue to grow and have a greater impact on rural communities. Thank you.



Teddy H. Tambu
Chairman
The Board of Management
Yayasan Agri Susineri Indonesia

Sambutan Ketua Pengurus

Foreword from the Chairman of the Board of Management

Saya dengan senang hati menyajikan laporan tahunan kami untuk tahun 2023, yang menyoroti pencapaian dan kemajuan kami bersama. Laporan ini menunjukkan dampak transformatif dari inisiatif kami yang bertujuan memberdayakan pilar-pilar masyarakat: pemuda, perempuan, petani kecil, dan penyandang disabilitas. Dengan mendorong praktik inklusif dan menciptakan peluang, kami tidak hanya melakukan intervensi di sektor hilir dan hulu, tetapi juga menanam benih modal sosial dalam masyarakat.

Komitmen kami terhadap keunggulan dan inovasi dibuktikan dengan proses rejuvenasi yang mendalam. Kami telah menyesuaikan kembali rencana strategis dan prioritas kami agar selaras dengan tujuan organisasi. Halaman demi halaman laporan ini juga memperlihatkan hasil nyata dari upaya-upaya strategis yang dirancang secara cermat untuk mendorong kami menuju visi kesuksesan. Mulai dari meningkatkan praktik keberlanjutan hingga mendorong kemajuan teknologi, masing-masing prioritas strategis berfungsi sebagai mercusuar yang membimbing kami menuju masa depan yang tangguh dan berkelanjutan.

Rencana strategis menjadi pegangan dan panduan kerja bagi seluruh staf YASI, dan selalu dapat disempurnakan untuk menjadi legasi bagi pengurus selanjutnya. YASI berpengalaman dalam menjalankan program pemberdayaan dan berbagai capaian yang diperoleh dapat menjadi praktik-praktik baik. Oleh karena itu, rencana strategis ini dapat menjadi fondasi menuju kemandirian dan keberlanjutan organisasi.

Saya berterima kasih kepada segenap tim dan Dewan Pengawas atas kepercayaan mereka terhadap kepemimpinan kami untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan para mitra.

Terima kasih khususnya ditujukan untuk keluarga kami yang senantiasa mendukung kami dalam menjalankan tugas yang terkadang menyita waktu di luar hari kerja.

I am pleased to present our annual report for the year 2023, highlighting our collective accomplishments and progress. The report showcases the transformative impact of our initiatives aimed at empowering the pillars of our society, including youth, women, smallholder farmers, and individuals with disabilities. By fostering inclusive practices and creating opportunities, we have not only intervened in the downstream and upstream but also cultivated social capital within our communities.

Our commitment to excellence and innovation remains unwavering, as evidenced by a profound journey of rejuvenation. We have recalibrated our strategic plan and priorities to align with our organization's purpose. As you browse through these pages, you will see the tangible outputs of our strategic endeavors, each one meticulously designed to propel us toward our vision of success. From enhancing sustainability practices to fostering technological advancements, each strategic priority becomes a lighthouse that guides us toward a resilient and sustainable future.

The strategic plan serves as a reference and guidance for all YASI staff in their work, and it can always be refined to become a legacy for future leaders. YASI has experience in implementing empowerment programs, and the achievements gained from these efforts can serve as best practices. Therefore, this strategic planning can be the foundation for organizational independence and sustainability.

I would like to express my gratitude to our team, the Board of Trustees, and our partners for believing in our management's ability to make a positive impact on society and our partners.

Our family members deserve special thanks for always being supportive, even when we had to work beyond working days to meet our duties.



TENTANG KAMI

ABOUT US

Didirikan pada 2020, Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI), Kami merupakan sebuah organisasi nirlaba independen yang bergerak di bidang pertanian berkelanjutan. Dengan semangat mendukung kemajuan bangsa, Kami menaruh perhatian penuh pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani kecil Indonesia.

Founded on 2020, Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) We're an independent non-profit organization engaged in sustainable agriculture. Aiming to support the national development, We focus on increasing the livelihoods and welfare of Indonesian smallholders.

Visi Kami *Our Vision*

Masa depan yang cerah bagi petani kecil di Indonesia.
A bright future for smallholder farming in Indonesia.

Misi Kami *Our Mission*

Untuk memperkuat usaha pertanian kecil dan sistem pangan, kami mengkatalisasi pengembangan pasar dan inovasi sekaligus membangun kapasitas di seluruh sektor publik dan swasta.

To strengthen smallholder farming and food systems, we catalyze market development and delivery of innovations, while building capacity across the public and private sectors.

DNA Kami *Our DNA*

(1) Merupakan organisasi nirlaba yang independen; (2) Mengelola sumber pendanaan yang berasal dari hibah, donor dan filantropis untuk kepentingan program; (3) Melakukan penelitian/uji coba terhadap program/tanaman/alat pertanian, dan sebagainya; (4) Berperan sebagai Katalis dan Inkubator; (5) Memfasilitasi berbagai program pemberdayaan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan; (6) Melakukan capacity building yaitu edukasi pertanian dan bidang usahanya; (7) Meningkatkan dan memasyarakatkan program bersama mitra.

(1) We operate as an independent non-profit organization; (2) We oversee funding from grants, donors, and philanthropists for program purposes; (3) We conduct research and experimentation on programs, crops, agricultural tools, and more; (4) We serve as a catalyst and incubator; (5) We facilitate a range of empowerment programs to foster sustainable growth; (6) We provide capacity building through agricultural education and related fields. (7) We collaborate with partners to amplify and promote programs.

Melalui nilai kebersamaan dan keberagaman yang terefleksikan dalam program-program kami, kami mendukung para petani untuk terus (1) Menolong sesama rekan kerja dalam berkembang dan bertumbuh bersama; (2) Membangun kolaborasi dan kerja sama yang lebih kuat untuk mengembangkan program-program yang bermanfaat dan bernilai; (3) Berinovasi agar dapat bertani dengan efektif dan produktif sehingga menciptakan hasil yang menguntungkan secara jangka panjang.

Driven by the values of Diversity and Inclusion embedded in our programs, we empower farmers to: (1) Support one another in their growth and development; (2) Cultivate stronger collaborations and partnerships to generate valuable and impactful programs; (3) Foster innovation in farming practices for enhanced productivity and long-term profitability.

Kegiatan Kami *Our Activities*

■ Wirausaha Pusat Layanan Pertanian *Rural Entrepreneur & Agriservices*

Menciptakan wiraswasta muda di desa-desa dengan usia rata-rata di bawah 35 tahun, untuk mengembangkan pengetahuan di bidang pertanian dan bisnis agar dapat meningkatkan pendapatan serta membantu menggerakkan perekonomian desa.

Nurture young entrepreneurs in villages with average age under 35 years old, by increasing knowledge in agricultural and business fields to increase their living standard and support the rural economic overall growth.

■ Ketersediaan Teknologi Tanaman *Availability of Crop Technologies*

Fokus untuk membantu petani kecil dalam mengakses benih berkualitas dan varietas unggul baru dengan harga terjangkau melalui adaptasi dan komersialisasi varietas unggul baru serta produksi benih yang berkualitas untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani pada komoditi kentang dan kedelai bersama mitra kami.

Focuses on assisting smallholders in accessing high quality seeds and new high yielding varieties at affordable prices by adapting and commercializing new high-yielding varieties, as well as producing high quality seeds to increase the smallholders' production and revenue for potato and soybean commodities, with and through our partners..

■ Solusi Keuangan Pertanian Tangguh *Financial Solution for Resilient Farming*

Membantu petani kecil melindungi usaha pertanian mereka dari risiko cuaca yang merugikan. Kami mengembangkan produk asuransi pertanian berbasis indeks cuaca (Weather Index-based Insurance/WII) serta bekerja sama dengan sejumlah perusahaan asuransi, Lembaga Keuangan, dan saluran distribusi untuk membantu mencari model distribusi yang efektif dan efisien.

Helping smallholders protect their farms against adverse weather risks. We develop agricultural Weather Index-based Insurance (WII) products and collaborate with several insurance companies, financial institutions, and distribution channels to find effective and efficient distribution models.

Jangkauan dan Intervensi Program Kami *Our Program's Reach and Interventions*

772

Pancer Tani
Farmers Hub

4

Provinsi
Provinces

19

Kabupaten
District

161

Kecamatan
Subdistrict

368

Desa
Villages

15

Fasilitator
Facilitators



Sebagai organisasi non-profit, YASI akan terus melakukan pengembangan program untuk menjawab tantangan masa depan dalam isu pembangunan sumber daya manusia dan pertanian berkelanjutan. Untuk menyusun langkah strategis organisasi, YASI telah melakukan pemetaan isu strategis ke dalam lima (5) aspek, meliputi:

1. Agripreneur: Revitalisasi Perekonomian Pedesaan

YASI berpengalaman mencetak wirausahawan lokal untuk meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat melalui program Pancer Tani. Program ini memberikan dukungan terhadap wirausahawan lokal antara lain dalam pengelolaan usaha mereka, pelatihan rantai nilai komoditas lokal, akses terhadap pinjaman produktif, dan akses pasar. Pelatihan dan pendampingan secara intensif yang dilakukan YASI dalam program Pancer Tani dapat memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan petani kecil.

2. Tanggap Iklim

Program dan intervensi yang dilakukan YASI berfokus pada pertanian berkelanjutan dan tanggap iklim. Hal ini merupakan upaya untuk memitigasi krisis iklim yang semakin luas dan berdampak pada petani kecil. Beberapa program tanggap iklim YASI meliputi asuransi parametrik, kesehatan dan kesuburan tanah, kompos/pupuk organik, persemaian, dan agroforestri.

3. Pengembangan Teknologi dari Hulu ke Hilir

YASI memiliki komitmen dalam mengembangkan program dengan melakukan pengenalan dan pengembangan teknologi dari hulu ke hilir. Perkembangan dunia pertanian mendorong YASI untuk terus

YASI, a non-profit organization, is committed to developing programs that address future challenges in sustainable human resources and agricultural development. To guide the organization's strategic direction, YASI has identified strategic issues across five (5) key areas:

1. Agripreneur: Revitalizing Rural Economy

YASI has expertise in nurturing local entrepreneurs to boost rural economies and community well-being through the Pancer Tani program. This program supports local entrepreneurs by providing assistance in business management, offering training on local commodity value chains, facilitating access to productive loans, and linking them to markets. The Pancer Tani program, offered by YASI, provides comprehensive training and mentoring that directly impacts the well-being of small-scale farmers.

2. Climate Response

YASI's programs and interventions focus on sustainable agriculture and climate response. These efforts aim to mitigate the widespread climate crisis that affects small-scale farmers. Some of YASI's climate response programs include parametric insurance, soil health and fertility, organic compost/fertilizer, seedling production, and agroforestry.

3. Technology Development from Upstream to Downstream

YASI is dedicated to developing programs that introduce and advance technology from upstream to downstream in the agricultural industry. The changing agricultural landscape encourages YASI to innovate its programs,



dapat berinovasi dalam melakukan implementasi program yang meliputi praktik agrikultur ramah lingkungan, pengelolaan air (*drip irrigation*), *transplanters* (sebelum dan pasca panen), produksi kualitas benih persemaian, peternakan (pembibitan dan penggemukan), sistem penanaman aeroponik dan hidroponik, dan akses terhadap uji coba plasma nutfah dan adaptasi.

focusing on environmentally friendly agricultural practices, water management (such as drip irrigation), transplanters for pre- and post-harvest activities, high-quality seed production, livestock breeding (including breeding and fattening), aeroponic and hydroponic planting systems, and access to germplasm testing and adaptation.

4. Pemberdayaan Perempuan dan Kelompok Disabilitas

YASI memiliki prinsip dalam menjalankan program secara inklusif. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menjangkau semua kalangan masyarakat. Program pemberdayaan YASI dengan menjangkau kelompok perempuan dan kelompok disabilitas memungkinkan untuk memberikan kesempatan yang sama terhadap mereka yang memiliki keterbatasan akses. Beberapa program pemberdayaan tersebut antara lain pelatihan kewirausahaan untuk perempuan dan penyandang disabilitas, dan dukungan usaha dan pendampingan untuk usaha mikro atau usaha skala kecil.

4. Empowering Women and Disability Groups

YASI operates its programs inclusively, aiming to reach all segments of society. The empowerment programs target women and disability groups, providing equal opportunities to those with limited access. Some of these empowerment programs include entrepreneurship training for women and people with disabilities, as well as business support and mentoring for micro or small-scale enterprises.

5. Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga Petani

Untuk mencapai visi organisasi, YASI berkomitmen dalam menjalankan program dengan memprioritaskan kesejahteraan petani kecil. Melalui program Pancer Tani, YASI diharapkan dapat menjangkau banyak keluarga petani kecil dan memberikan kontribusi terhadap mereka. Program YASI dalam peningkatan kualitas hidup keluarga petani antara lain: literasi keuangan, literasi asuransi, nutrisi dan kesehatan keluarga.

5. Improving the Quality of Life for Farmer Families

YASI prioritizes the well-being of small-scale farmers to achieve its organizational vision. Through the Pancer Tani program, YASI aims to reach many farmer families and significantly contribute to their lives. YASI's programs for improving the quality of life for farmer families include financial literacy, insurance literacy, nutrition, and family health.

Sosialisasi dan Interaksi YASI Untuk Memperluas Dampak Program dan Organisasi

Dissemination and Interactions to Expand the Impact of Programs and Organizations

Sepanjang tahun 2023, Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) terlibat dalam sejumlah kegiatan penguatan kapasitas internal sekaligus perluasan jaringan eksternal, termasuk dengan menghadiri pertemuan-pertemuan, menyosialisasikan praktik-praktik baik, serta merancang acara-acara publik. Upaya ini merupakan bagian dari komitmen YASI untuk meningkatkan efektivitas program-programnya. Interaksi aktif dengan berbagai pihak eksternal, termasuk lembaga pemerintah, mitra swasta, dan komunitas lokal, menjadi landasan bagi YASI dalam mengimplementasikan program-program kewirausahaan pertanian yang inovatif dan berdampak luas.

Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) is engaged in many internal capacity-building activities and external network expansion, including attending meetings, disseminating good practices, and designing public events. These efforts are part of YASI's commitment in boosting the effectiveness of its programs. Active interactions with various external parties, including government agencies, private partners and local communities, is the foundation for YASI in implementing innovative and impactful agricultural entrepreneurship programs.



Mendukung Program Kewirausahaan di 9 Kabupaten

Supporting Entrepreneurship Programs in 9 Regencies

Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) sepenuhnya mendukung program kewirausahaan di berbagai daerah di Indonesia, khususnya di sembilan kabupaten. Salah satunya melalui partisipasi YASI dalam Festival Lestari yang diselenggarakan oleh Lingkaran Temu Kabupaten Lestari (LTKL) untuk mempromosikan dan mendukung pembangunan lestari di setiap kabupaten.

Pada 2023, Kabupaten Sigi di Sulawesi Tengah dipercaya sebagai tuan rumah Festival Lestari ke-5. Festival mencakup rangkaian kegiatan diskusi bertajuk Temu Inovasi Lestari yang mempertemukan para pengampu kepentingan untuk berbagi kisah pembelajaran tentang inovasi yang mereka lakukan dalam mendukung kelestarian alam secara gotong royong. YASI, diwakili oleh Bapak Teddy Tambu selaku ketua yayasan, hadir sebagai Pustaka Cerita/pembicara dalam sesi Dialog Senja: Temu Inovasi Lestari "Inovasi Rantai Pasok Gotong Royong" pada 24 Juni 2023.

Bapak Teddy membagikan pengalaman YASI dalam menjalankan program Pancer Tani untuk memajukan rantai pasok kewirausahaan pertanian di pedesaan. Sebagai program, Pancer Tani tidak hanya fokus pada peningkatan produksi pertanian, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pendampingan. Berpegang pada nilai-nilai inklusivitas dan kesetaraan, program ini terbuka mampu melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan keberlanjutan sektor pertanian di pedesaan.



Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) fully supports entrepreneurship programs in various regions of Indonesia, especially in nine regencies, one of which is through YASI's participation in the Lestari Festival organized by Lingkaran Temu Kabupaten Lestari (LTKL) to promote and support sustainable development in each regency.

In 2023, Sigi Regency in Central Sulawesi was trusted to host the 5th Festival Lestari. The festival includes a series of discussions Temu Inovasi Lestari (Sustainable Innovation Meeting) that brings together stakeholders to share learning stories about their innovations in supporting environmental sustainability. YASI, represented by Mr. Teddy Tambu, Chairman of the foundation, attended as a storyteller/speaker in the session Dialog Senja: Temu Inovasi Lestari "Inovasi Rantai Pasok Gotong Royong" (Sunset Dialogue: Meeting Sustainable Innovation "Supply Chain Innovation by Mutual Cooperation") on June 24, 2023.

Mr. Teddy shared YASI's experience in running the Pancer Tani program to advance the supply chain of agricultural entrepreneurship in rural areas. As a program, Pancer Tani focuses not only on increasing agricultural production but also on empowering communities through mentoring activities. With the values of inclusivity and equality, the program has proven its capacity to engage various elements of society, including women, youth, and persons with disabilities, to improve the welfare and sustainability of the rural agricultural sector.

Membangun Kemitraan sebagai Landasan Program Unggulan

Building Partnerships as a Foundation for Flagship Programs

Adalah penting bagi Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) untuk menjalin kemitraan dengan organisasi-organisasi yang memiliki kesamaan visi dan misi. Hal ini menguntungkan YASI dalam beberapa hal:

1. **Memperluas Jangkauan dan Dampak**

Kemitraan dengan organisasi yang memiliki visi dan misi serupa memungkinkan YASI untuk memperluas jangkauan dan dampak dari program-programnya. Dengan bekerja sama, YASI dapat melibatkan lebih banyak masyarakat dan mampu mengatasi tantangan dalam pertanian berkelanjutan dengan lebih efektif.

2. **Meningkatkan Sumber Daya dan Kapasitas**

Melalui kemitraan, YASI dapat mengakses sumber daya tambahan, seperti dana, ahli, dan infrastruktur, yang dapat meningkatkan kapasitas organisasi dalam merancang dan melaksanakan program-program yang lebih efektif dan berkelanjutan.

3. **Membangun Jejaring dan Kolaborasi**

Kemitraan membantu YASI untuk membangun jejaring dan kolaborasi yang kuat dengan organisasi lain, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Ini memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan praktik terbaik yang dapat memperkuat upaya bersama dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

4. **Memperoleh Dukungan dan Legitimasi**

Kemitraan dengan lembaga yang memiliki reputasi dan pengaruh dapat memberikan dukungan dan legitimasi tambahan bagi YASI. Ini dapat membantu meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap YASI serta memperkuat posisi organisasi dalam memengaruhi kebijakan dan praktik pertanian yang berkelanjutan.

YASI telah meluncurkan strategi penguatan kemitraan sebagai salah satu langkah kunci dalam pengembangan program-programnya. Berbagai pendekatan yang diterapkan YASI pada 2023, antara lain:

1. **Kemitraan melalui Asosiasi Filantropi Indonesia**

YASI memperkuat kemitraannya dengan berbagai asosiasi, termasuk jaringan Filantropi Indonesia, yang bertujuan untuk mendukung pertanian berkelanjutan di Indonesia. Kolaborasi ini memungkinkan YASI mengakses sumber daya dan dukungan yang lebih luas dalam menjalankan program-programnya.

2. **Kemitraan dengan Pemerintah dan Dinas Terkait**

YASI aktif melakukan pendekatan kepada pemerintah dan dinas terkait, baik di tingkat nasional maupun lokal, guna mendukung program-program pertanian berkelanjutan. Kolaborasi erat dengan pemerintah menjadi kunci utama dalam memperkuat dan melaksanakan program-program ini dengan efektif.

3. **Kemitraan dengan Perusahaan**

YASI juga melakukan kolaborasi dengan mitra perusahaan untuk menciptakan program peningkatan kapasitas petani kecil di Indonesia. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani dalam menghadapi tantangan pertanian modern dan memperkuat daya saing mereka di pasar.

Berbagai program dan kegiatan kemitraan telah dijalankan oleh YASI selama tahun 2023 dan awal tahun 2024. Berikut rangkuman dari program dan kegiatan yang sukses dijalankan oleh YASI bersama mitra strategis.

It is important for Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) to establish partnerships with organizations that share common vision and missions. This benefits YASI in several ways:

1. ***Expand the Reach and Impact***

Partnerships with organizations that share similar vision and missions allow YASI to expand the reach and impact of its programs. By working together, YASI can engage more communities and address the challenges in sustainable agriculture more effectively.

2. ***Increase Resources and Capacity***

Through partnerships, YASI can access additional resources, such as funds, experts and infrastructure, which can improve the organization's capacity in designing and implementing more effective and sustainable programs.

3. ***Build Network and Collaboration***

Partnerships help YASI to build strong networks and collaborations with other organizations, including governments, community NGOs and the private sector. It enables the exchange of knowledge, resources, and best practices, which can strengthen joint efforts in achieving sustainable development goals.

4. ***Gaining Support and Legitimacy***

Partnerships with reputable and influential institutions can provide additional support and legitimacy for YASI. This can help enhance the public image and trust in YASI as well as strengthen the organization's position in influencing sustainable agricultural policies and practices.

YASI has launched a strategy of strengthening partnerships as one of the key steps in the development of its programs. The approaches implemented by YASI in 2023 include:

1. ***Partnership through the Indonesian Philanthropy Association***

YASI strengthens its partnership with various associations, including the Indonesian Philanthropy (Asosiasi Filantropi Indonesia). This collaboration allows YASI to access broader resources and support in running its programs.

2. ***Partnership with Government and Relevant Agencies***

YASI actively engages with the government and relevant agencies, both at the national and local levels, to support sustainable agricultural programs. Close collaboration with the government is key to strengthening and effectively implementing these programs.

3. ***Partnership with Companies***

YASI also collaborates with corporate partners to create capacity-building programs for small-scale farmers in Indonesia. This collaboration aims to improve farmers' skills and knowledge in facing modern agricultural challenges and strengthen their competitiveness in the market.

YASI has successfully implemented various partnership programs and activities during 2023 and early 2024. Here is a summary of YASI's successful programs and activities in collaboration with strategic partners.

Pertemuan Tahunan Anggota Filantropi Indonesia *Annual Meeting of Indonesia Philanthropy Members*

Filantropi Indonesia merupakan lembaga nirlaba dan mandiri yang berdiri sejak 2003 dan bertujuan memajukan kegiatan filantropi untuk pencapaian kemajuan Indonesia di berbagai bidang. YASI berperan aktif sebagai anggota sejak 2023 dan telah terlibat dalam berbagai kegiatan dan inisiatif kolaborasi Filantropi Indonesia. Pada 14 Desember 2023, YASI menghadiri pertemuan tahunan anggota. Tidak hanya menjadi ajang silaturahmi dan perekat hubungan antar-anggota asosiasi, YASI menjadikan pertemuan itu sebagai sarana untuk menjangkar masukan dan dukungan terhadap upaya-upaya peningkatan kesejahteraan petani kecil dan regenerasi petani di Indonesia.

Indonesia Philanthropy is an independent non-profit institution established in 2003 to advance philanthropic activities for Indonesia's development in various fields. YASI has been an active member since 2023 and has participated in activities and collaborative initiatives with Indonesian Philanthropy. On December 14, 2023, YASI attended the annual members' meeting. Not only serving as a forum for networking and strengthening relationships among association members, YASI used the meeting to gather input and support for improving small-scale farmers' welfare and farmer regeneration in Indonesia.



Audiensi Direktur Pangan dan Pertanian Bappenas *Audience with the Director of Food and Agriculture of Bappenas*

Pada 29 Januari 2024, YASI berkesempatan untuk bertemu dengan Bapak Jarot Indarto selaku Direktur Pangan dan Pertanian Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Audiensi ini bertujuan untuk menjajaki potensi kerjasama antara YASI dan Bappenas dalam mendukung program pertanian nasional. Terungkap dalam audiensi bahwa program YASI sejalan dengan program nasional dan program pertanian Bappenas. Sebagai tindak lanjut, YASI dan Bappenas akan melakukan kunjungan lapangan bersama untuk melihat langsung implementasi program YASI dan memperkuat kerjasama di masa depan.

On January 29, 2024, YASI had the opportunity to meet with Mr. Jarot Indarto, Director of Food and Agriculture at the National Development Planning Agency (Bappenas). This audience aimed to explore potential cooperation between YASI and Bappenas in supporting national agricultural programs. It was revealed during the meeting that YASI's programs align with national programs and Bappenas' agricultural programs. As a follow-up, YASI and Bappenas will conduct field visits together to observe the implementation of YASI's programs firsthand and strengthen cooperation in the future.



Menerima Kunjungan InsuResilience Solution Fund (ISF)

Visit from Representatives of the InsuResilience Solution Fund (ISF)

Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) memperkuat kemitraan dengan InsuResilience Solution Fund (ISF) melalui program Climate Insurance for Smallholder Farmers in Indonesia (CISFI). YASI memanfaatkan kunjungan perwakilan ISF ke area pertanian di Karawang, Jawa Barat, sebagai kesempatan untuk memperlihatkan secara langsung strategi YASI dalam mendistribusikan produk asuransi parametrik bagi petani padi melalui Pancer Tani. Meskipun produk asuransi parametrik sendiri merupakan terobosan baru bagi petani padi, tercatat 623 petani padi telah menjadi pengguna asuransi parametrik pada musim pertama pelaksanaan program.

Para petani padi dengan antusias menceritakan pengalaman mereka dalam mengikuti sosialisasi produk asuransi parametrik dan merasakan manfaat asuransi setelah melakukan klaim. Mereka mengakui bahwa program CISFI membantu mengurangi risiko gagal panen yang selama ini menjadi ancaman utama. ISF juga berkesempatan mendengar langsung berbagai cerita tentang peran penting Pancer Tani sebagai penyampai informasi program CISFI. Pancer Tani telah berhasil menjangkau banyak petani padi dan memberikan akses informasi yang diperlukan untuk pendaftaran asuransi parametrik.

Selain diskusi dengan Pancer Tani dan petani padi, YASI juga melibatkan ISF dalam demo panen padi di salah satu lahan petani. Hal ini memberikan gambaran nyata tentang proses pertanian dan memberi kesempatan bagi ISF untuk lebih memahami konteks kerja petani serta tantangan yang mereka hadapi.

Melalui kerja sama yang erat antara YASI, ISF, dan komunitas petani, program CISFI di Karawang telah membuktikan bahwa Pancer Tani bukan hanya sekadar motor penggerak informasi, tetapi juga menjadi kunci sukses dalam meningkatkan akses dan partisipasi petani padi dalam produk asuransi parametrik. Ini adalah langkah signifikan menuju ketahanan dan kesejahteraan bagi petani di wilayah tersebut.

Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) strengthens its partnership with the InsuResilience Solution Fund (ISF) through the Climate Insurance for Smallholder Farmers in Indonesia (CISFI) program. YASI took advantage of the visit of ISF representatives to agricultural areas in Karawang, West Java, as an opportunity to directly showcase YASI's strategy in distributing parametric insurance products for rice farmers through Pancer Tani. Although the products themselves are brand new for rice farmers, 623 rice farmers have already become users of parametric insurance in the first season of the program's implementation.

Rice farmers enthusiastically shared their experiences attending parametric insurance product awareness sessions and the insurance benefits after the claims. They acknowledged that the CISFI program helped reduce the risk of crop failure, which had been a major threat. ISF also had the opportunity to directly hear various stories about the important role of Pancer Tani as a CISFI program information disseminator. Pancer Tani has successfully reached many rice farmers and provided the necessary information access for parametric insurance registration.

In addition to discussions with Pancer Tani and rice farmers, YASI also involved ISF in a rice harvest demo on one of the farmers' fields. This provided a tangible insight into the farming process and allowed ISF to better understand the farmers' working context and the challenges.

Through the close collaboration among YASI, ISF, and the farmer community, the CISFI program in Karawang has proven that Pancer Tani is not just a driving force behind dissemination of information but also a key success factor in increasing access and participation of rice farmers in parametric insurance products. This is a significant step towards resilience and prosperity for farmers in the region.



Mendorong Praktik-Praktik Baik Promoting Best Practices

Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) telah merancang serangkaian acara (event series) kolaboratif yang berfungsi untuk menyosialisasikan praktik-praktik terbaik dalam pertanian berkelanjutan, salah satunya dalam bentuk pelatihan. YASI bekerja sama dengan pemangku kepentingan strategis, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, mengadakan sejumlah pelatihan yang berlangsung setiap bulan, antara lain tentang biosaka, pengelolaan sampah organik dan maggot, pengolahan limbah, serta pembuatan ekoenzim.

Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan tentang praktik-praktik pertanian dan pengenalan teknologi tepat guna. Semua peserta juga memiliki kesempatan untuk belajar dan praktik langsung sesuai tema materi pelatihan. Sebagai contoh, YASI mengadakan pelatihan pembuatan ekoenzim pada 6 Juli 2023 di kediaman Bapak Warsito, di Desa Purwo Kencono, Sekampung Udik, Lampung Timur.

Ekoenzim adalah cairan yang dihasilkan melalui fermentasi limbah organik dapur, seperti kulit buah dan sayuran, yang memiliki manfaat yang signifikan bagi lingkungan dan manusia. Dalam konteks pertanian, ekoenzim berfungsi sebagai pestisida alami untuk mengendalikan hama dan penyakit tanaman, serta sebagai pupuk alami yang dapat meningkatkan produktivitas tanaman dan mengurangi dampak rumah kaca.

Pelatihan diikuti 15 peserta, termasuk anggota Pancer Tani dan petani. Hadir pula perwakilan dari Dinas Pertanian Lampung Timur, Koperasi Pemasaran Gautama SL, dan Credit Union Mardi Siwi. Dinas Pertanian Lampung Timur menyambut baik kegiatan ini karena dapat mendukung program Low Cost Precision Farming. Pemanfaatan limbah kulit buah dan sayur untuk pembuatan ekoenzim diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan hasil panen, serta mendukung peningkatan ekonomi petani.

Peserta sangat antusias dalam mengikuti materi dan praktik pembuatan ekoenzim. Beberapa bahkan berminat untuk langsung mengaplikasikan ekoenzim pada tanaman padi dan pepaya milik mereka sendiri. Kegiatan ini menjadi bagian dari kerja YASI dalam proses pendampingan dan transfer teknologi di sektor pertanian. Harapannya, rangkaian sosialisasi dan pelatihan yang diselenggarakan YASI dapat memberikan dukungan yang signifikan kepada petani kecil dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam pertanian.

Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) has designed a series of collaborative events, including training sessions, to promote best practices in sustainable agriculture. YASI collaborates with strategic stakeholders, including the government, private sector, and communities, to conduct training every month, including those on composting, organic waste and maggot management, waste processing, and eco-enzyme production.

Participants in these training gain knowledge about farming practices and exposure to appropriate technology. All participants also have the opportunity to learn and directly practice according to the training material topic. For example, YASI conducted an eco-enzyme production training on July 6, 2023, at Mr. Warsito's house in Purwo Kencono Village, Sekampung Udik, Lampung Timur.

Eco-enzyme is a liquid produced through the fermentation of organic kitchen waste, such as fruit peels and vegetables, which significantly benefits the environment and humans. In agriculture, eco-enzymes function as natural pesticides to control plant pests and diseases, as well as natural fertilizers that can increase crop productivity and reduce greenhouse gas emissions.

Fifteen participants attended the training, including members of Pancer Tani and farmers. Representatives from the Lampung Timur Agriculture Office, Gautama SL Marketing Cooperative, and Mardi Siwi Credit Union also attended. The Lampung Timur Agriculture Office welcomed this activity as it can support the Low-Cost Precision Farming program. The utilization of fruit and vegetable peel waste for eco-enzyme production is expected to increase production cost efficiency and harvest yields as well as support farmer economic improvement.

Participants were very enthusiastic about the training material and eco-enzyme production practice. Some were even interested in directly applying eco-enzymes to their own rice and papaya crops. This activity is part of YASI's mentoring and technology transfer in the agricultural sector. Hopefully, the series of dissemination and training events organized by YASI can support small-scale farmers in addressing various agricultural issues.



Pancer Tani sebagai Solusi Kemandirian Wirausaha Pertanian di Desa *Pancer Tani as a Solution for Agricultural Entrepreneurship Independence in Villages*

Kemandirian Pancer Tani diharapkan dapat membangun modal sosial dan meningkatkan efektivitas program YASI dalam memberikan dampak positif kepada petani kecil. Hingga akhir tahun 2023, YASI telah berhasil mendirikan, melatih, dan memberdayakan 772 Pancer Tani dengan jenis usaha yang beragam. Kemandirian ini menjadi parameter penting bagi YASI dalam mengukur dan memetakan Pancer Tani, serta melihat dengan jelas bagaimana Pancer Tani berkontribusi mendukung kemandirian dan memberikan layanan kepada petani kecil.

Program Pancer Tani, dengan berorientasi pada kemandirian, diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan kewirausahaan dalam sektor pertanian di tingkat desa. Pendekatan ini efektif karena kemandirian Pancer Tani telah memiliki indikator yang jelas dan dapat diukur pada setiap tahapannya, sehingga memungkinkan YASI untuk memberikan pendampingan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing Pancer Tani. Dengan pendekatan ini, diharapkan pertumbuhan kewirausahaan di komunitas pedesaan dapat berkembang secara berkelanjutan.

Tingkat kemandirian Pancer Tani mencakup empat tahapan, yaitu:

1. Pancer Tani Dasar: memiliki branding usaha, memiliki rencana usaha tahunan, memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha), memiliki akses pinjaman usaha, mengaplikasikan e-hub, menerapkan SOP;
2. Pancer Tani Berkembang: memiliki peningkatan keuntungan (bizplan), mampu menjadi trainer E-hub, disiplin dalam mengembalikan pinjaman usaha, melaporkan data usaha tepat waktu, melakukan inovasi penjualan;
3. Pancer Tani Maju: memiliki pelanggan atau konsumen tetap (5%-10%), mampu menciptakan lapangan kerja, memiliki kemampuan fasilitasi dan konsultasi untuk kelompok petani kecil, disiplin dalam mengembalikan pinjaman usaha, menjadi mitra strategis pengembangan program; dan
4. Pancer Tani Mandiri: mampu membuka cabang usaha Pancer Tani, telah melunasi pinjaman awal, memiliki kemampuan menjadi pelatih, menjadi champion dan mampu merekomendasi calon Pancer Tani.

YASI aims to enhance the effectiveness of its programs in delivering positive impacts to small-scale farmers by promoting the independence of Pancer Tani. As of the end of 2023, YASI has successfully established, trained, and empowered 772 Pancer Tani with various types of businesses. This independence is a crucial factor that YASI uses to measure and map Pancer Tani's contribution to supporting independence and providing services to small-scale farmers.

The Pancer Tani program, oriented towards independence, is expected to be a solution to address entrepreneurship challenges in the agricultural sector at the village level. This approach is effective since Pancer Tani has clear and measurable indicators of independence at each stage, allowing YASI to provide more targeted mentoring tailored to the specific needs of each Pancer Tani. With this approach, entrepreneurship growth in rural communities is expected to develop sustainably.

The independence levels of Pancer Tani include four stages:

1. Basic Pancer Tani: have business branding, have an annual business plan, have a Business Identification Number (NIB), have access to business loans, e-hub savvy, apply SOP in service;
2. Growing Pancer Tani: have increased profits (bizplan), able to be an e-hub trainer, discipline in returning business loans, report business data in a timely manner, do sales innovation;
3. Advanced Pancer Tani: have regular customers (5%-10%), able to create job opportunities, able to facilitate and consult with small farmer groups, discipline in returning business loans, become a strategic partner in program development; and
4. Independent Pancer Tani: able to open a business branch of Pancer Tani, pay off initial loans, able to become a trainer, become a champion and able to recommend Pancer Tani candidates.





Mengembangkan Pelatihan yang Efektif *Developing Effective Training*

Selain memberikan peserta pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, pelatihan juga berperan penting dalam memastikan pemahaman konsep dan nilai-nilai yang diusung YASI. Sejauh ini YASI aktif mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui usaha pertanian yang dipelopori oleh generasi muda di desa-desa. Komitmen ini dapat dilihat dari 100 kali penyelenggaraan pelatihan oleh YASI, dengan melibatkan 700 wirausaha dan pemberian berbagai materi, yang bertujuan sebagai langkah peningkatan kapasitas untuk setiap calon anggota Pancer Tani.

Proses ini diterapkan setelah calon Pancer Tani berhasil melewati tahap perencanaan bisnis dan kemudian mendapatkan kesempatan mengikuti YASI Academy atau yang dikenal dengan Pelatihan Akademi YASI. Ini menjadi momen penting yang disimbolkan dengan penyerahan sertifikat dan plakat kepada calon Pancer Tani, guna meningkatkan rasa bangga dan semangat untuk menjalani program.

Meskipun merupakan salah satu sektor utama yang beroperasi di pedesaan, pertanian tidak luput dari tantangan. Beberapa tantangan penting meliputi keterbatasan peluang bagi kelompok marginal, termasuk mereka yang putus sekolah dan penyandang disabilitas; kesulitan dalam menerima dan mengadopsi teknologi pertanian yang efektif; serta keterbatasan akses ke layanan keuangan, pasar, dan pendampingan usaha.

Berikut ini upaya YASI untuk mengatasi tantangan tersebut dan memberikan dukungan sesuai kebutuhan para pelaku pertanian di pedesaan.

1. Penguatan dan Evaluasi Dampak Program Berbasis Keberlanjutan

YASI terus meningkatkan kemampuannya dalam memperkuat perkembangan program-programnya yang berfokus pada keberlanjutan sosial dan lingkungan. Salah satu buktinya adalah penyelenggaraan pelatihan ESG (Environmental, Social, and Governance) bagi staf YASI pada 3 Januari 2024. YASI bermitra dengan Olahkarsa, sebuah lembaga edukasi yang telah membantu banyak perusahaan dalam merancang program-program CSR dan ESG. Melalui pelatihan ini, YASI berkeinginan menjadi organisasi non-profit yang mampu merancang program-program sosial dan lingkungan yang efektif, serta menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan untuk melaksanakan program-program tersebut.

2. Penguatan Isu Strategis untuk Menjawab Kebutuhan Pertanian Berkelanjutan

YASI melakukan serangkaian kegiatan untuk memperkuat isu-isu strategis yang berkaitan dengan kebutuhan pertanian berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar YASI dapat menetapkan arah dan tujuan organisasi yang selaras dengan kondisi dan tantangan pertanian di wilayah kerjanya. Melalui proses perencanaan strategis, YASI berhasil merumuskan beberapa dokumen penting organisasi, antara lain profil YASI, teori perubahan (Theory of Change), dan beberapa dokumen pendukung untuk staf YASI. Dokumen-dokumen ini telah berhasil diterapkan secara efektif untuk periode 2024 hingga 2028. Hasil akhir dari dokumen Theory of Change YASI antara lain:

- Meningkatnya produktivitas dan mutu hasil pertanian petani kecil melalui pengembangan pertanian berkelanjutan.
- Keberhasilan YASI menjalin kemitraan strategis untuk mengembangkan pertanian berkelanjutan bagi petani kecil
- Meningkatnya kualitas hidup keluarga petani kecil terkait dengan kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

YASI terus berupaya meningkatkan YASI Academy sebagai media edukasi yang efektif dan relevan, termasuk sebagai wadah pengembangan potensi anak muda untuk menjadi pengusaha di sektor pertanian, tanpa memandang latar belakang pendidikan, disabilitas, jenis kelamin, suku, atau agama. YASI Academy menggunakan pendekatan bootcamp agar materi dapat tersampaikan dengan lebih efektif. Peserta bootcamp mendapatkan pengetahuan bisnis di sektor pertanian serta akses ke layanan keuangan, pasar, dan pendampingan selama proses usaha berlangsung.

Untuk membangun organisasi yang kuat dan tangguh, YASI juga memperkuat kapasitas tim internal. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, YASI tetap berkomitmen untuk memberikan pelatihan kepada anggota tim internal guna meningkatkan kapasitas individu, yang sesuai dengan kebutuhan program baik di lapangan maupun di kantor pusat. Pada 2023, terdapat tiga modul pelatihan yang diprioritaskan penggunaannya oleh YASI untuk setiap anggota tim internal, yaitu Memperluas Networking untuk Profesional, Mengubah Misi Sosial Menjadi Ide Bisnis, dan Dasar Menjadi Public Speaker Andal.

In addition to providing participants with the knowledge and skills needed, training also plays a crucial role in ensuring an understanding of the concepts and values advocated by YASI. So far, YASI has been actively promoting the acceleration of rural economic growth through agricultural efforts led by young villagers. This commitment can be seen from the 100 times of training organized by YASI with the involvement of 700 entrepreneurs and various materials, aimed at increasing the capacity of each prospective member of Pancer Tani.

This process is implemented after prospective Pancer Tani successfully passes the business planning stage and is allowed to join the YASI Academy, also known as the YASI Academy Training. This becomes a significant moment symbolized by the presentation of certificates and plaques to prospective Pancer Tani, to enhance pride and enthusiasm for participating in the program.

Although agriculture is one of the main sectors operating in rural areas, it faces challenges. Some important challenges include limited opportunities for marginalized groups, including dropouts and people with disabilities; difficulties in receiving and adopting effective agricultural technologies; and limited access to financial services, markets, and business mentoring.

YASI's efforts to address these challenges and provide support according to the needs of stakeholders in rural areas are as follows:

1. Strengthening and Evaluating the Impact of Sustainability-Based Programs

YASI continues to enhance its capacity in strengthening the development of its programs focused on social and environmental sustainability. One of the proofs is the organization of ESG (Environmental, Social, and Governance) training for YASI staffs on January 3, 2024. YASI partnered with Olahkarsa, an educational institution that has assisted many companies in designing CSR and ESG programs. Through this training, YASI aims to become a non-profit organization capable of designing effective social and environmental programs, as well as collaborating with various companies to implement these programs.

2. Strengthening Strategic Issues to Address the Sustainable Agriculture Needs

YASI conducts a series of activities to strengthen strategic issues related to sustainable agriculture needs. The goal of these activities is to enable YASI to establish directions and organizational goals aligned with the conditions and challenges of agriculture in its working areas. Through the strategic planning process, YASI has successfully formulated several important organizational documents, including YASI's profile, the Theory of Change, and several supporting documents for YASI staffs. These documents have been effectively implemented for the period from 2024 to 2028. The outcome of YASI's Theory of Change document includes:

- Increased productivity and quality of smallholder farmers' agricultural products through the development of sustainable agriculture.
- Success in establishing strategic partnerships for developing sustainable agriculture for smallholder farmers.
- Improved quality of life for smallholder farmers' families in areas such as health, education, and economics.

YASI continues to strive to improve the YASI Academy as an effective and relevant educational platform, including as a medium for developing the potential of young people to become entrepreneurs in the agricultural sector, regardless of their educational background, disabilities, gender, ethnicity, or religion. The YASI Academy uses a boot camp approach to deliver materials more effectively. Boot camp participants gain business knowledge in the agricultural sector and access to financial services, markets, and mentoring throughout the business process.

To build a strong and resilient organization, YASI also strengthens the capacity of its internal team. YASI is committed to providing training to its internal team members to enhance their capabilities in line with the requirements of the programs both in the field and at the central office. In 2023, YASI prioritized three training modules for each internal team member: *Memperluas Networking untuk Profesional* (Expanding Networking for Professionals), *Mengubah Misi Sosial Menjadi Ide Bisnis* (Transforming Social Mission into Business Ideas), and *Dasar Menjadi Public Speaker Andal* (Basics of Becoming a Skillful Public Speaker).



Kolaborasi Collaboration

Melalui kolaborasi yang kokoh dan terstruktur, Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) telah mencapai tahapan-tahapan penting dalam mewujudkan keberlanjutan di sektor pertanian. Inisiatif bersama dengan berbagai pihak menghasilkan prestasi yang membanggakan, menunjukkan komitmen YASI dalam memajukan bidang pertanian yang berkelanjutan. Dari peningkatan produktivitas hingga pemberdayaan petani, capaian kolaborasi ini menjanjikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Berikut ini beberapa pencapaian YASI melalui upaya-upaya kolaboratif.

Through strong and structured collaborations, Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) has achieved important milestones in making sustainability come true in the agricultural sector. Joint initiatives with various parties have resulted in remarkable achievements, demonstrating YASI's commitment to advancing sustainable agriculture. From increasing productivity to empowering farmers, the achievements of these collaborations promise sustainable impacts for communities and the environment. Below are some of YASI's achievements through collaborative efforts.

Kemitraan dengan Syngenta *Partnership with Syngenta*

YASI telah menjalin kemitraan dengan Syngenta untuk memperkenalkan teknologi pertanian dan meningkatkan kesejahteraan petani melalui program Pancer Tani yang dikembangkan YASI. Berkat kemampuan YASI menarik minat masyarakat hingga di pelosok desa, YASI diakui sebagai mitra yang efektif untuk memperkenalkan inovasi pertanian dan program baru. Pada 20 Desember 2023, YASI bersama mitra dan Pancer Tani melakukan Launching Centrigo di Malang. Dihadiri 16 peserta, kegiatan ini menjadi langkah penting dalam rangkaian proyek kerja sama antara YASI dan Centrigo. Perwakilan masing-masing kemudian melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dan sosialisasi produk pada acara temu petani Pancer Tani Quen Farm, Desa Gunungsari, Kecamatan Bumijati, Kota Batu, Jawa Timur, yang dihadiri 29 petani.

YASI has established a partnership with Syngenta to introduce agricultural technology and improve farmers' lives via our Pancer Tani's. Thanks to YASI's ability to attract interest from communities even in remote villages, YASI is recognized as an effective partner in introducing agricultural innovations and new programs. On December 20, 2023, together with partners and Pancer Tani, YASI conducted a mini launch of Centrigo in Malang. Attended by 16 participants, this event was a crucial step in the series of collaborative projects between YASI and Centrigo. Representatives from each party then signed a Memorandum of Understanding (MoU) and promoted the product at the meeting of Pancer Tani farmers at Quen Farm, Gunungsari, Bumijati District, Batu, East Java, attended by 29 farmers.



Pemberdayaan Wanita Tani *Rural Women Empowerment*

YASI memiliki jaringan petani yang tersebar di berbagai pelosok desa di Indonesia, termasuk jaringan perempuan tani. Program Pancer Tani tidak dikhususkan untuk laki-laki, melainkan juga untuk perempuan. Dari total jumlah Pancer Tani, tercatat 27% yang menjadi milik perempuan. Kemampuan YASI untuk melibatkan perempuan menjadikannya mitra terpercaya dalam upaya peningkatan kesejahteraan perempuan tani di Indonesia, sebagaimana yang terlihat dari kerja sama YASI dengan Corteva Agriscience dan Global Giving untuk menginisiasi sebuah program khusus. Program memiliki dua kegiatan, yaitu pelatihan literasi keuangan yang bertujuan membantu petani perempuan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, dan kegiatan peningkatan kapasitas perempuan tani dalam menjamin kesehatan dan gizi keluarga, menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi penerus petani di Indonesia. Pada November 2023 lalu, YASI menyelenggarakan pelatihan untuk perempuan tani di tiga kabupaten di Jawa Timur, yaitu Banyuwangi, Jember, dan Malang. Pelatihan dihadiri 307 perempuan tani, jumlahnya melampaui target awal sebanyak 300 petani. Hasil pelatihan menunjukkan adanya perubahan positif dalam pengelolaan keuangan dan perilaku yang mendukung kesehatan keluarga di kalangan petani. Para peserta berharap YASI dapat menyediakan pelatihan lanjutan tentang kewirausahaan.

YASI is an organization that works with farmers in various villages across Indonesia, including a network of women farmers. The Pancer Tani program is not only available to men but women as well. Women own 27% of the total number of Pancer Tani. YASI's ability to engage with women makes it a trusted partner in improving the lives of rural women in Indonesia. YASI has partnered with Corteva Agriscience and Global Giving to initiate a special program that includes financial literacy training to help women farmers manage their finances more effectively and capacity-building activities to ensure the health and nutrition of families, creating a better future for the next generation of farmers in Indonesia. In November 2023, YASI organized training for women farmers in three regencies in East Java, namely Banyuwangi, Jember and Malang. The training was attended by 307 women farmers, exceeding the initial target of 300 farmers. The results show positive changes in financial management and behaviors that support family health among farmers. The participants hoped YASI could provide advanced training on entrepreneurship.





"Materi pelatihan sangat berguna dan bermanfaat. Saya dapat mengelola pendapatan dan sudah bisa belajar untuk menabung. Melalui program YASI juga saya dapat memulai usaha jual beli dan saya berharap pelatihan seperti ini dapat dilanjutkan dan lebih banyak lagi petani yang merasakan manfaatnya"

Bu Sulikah
Peserta pelatihan asal Malang, Jawa Timur

"The training materials are very useful and beneficial. I can manage my income and have learned to save. Through the YASI program, I was also able to start a buying and selling business and I hope more farmers can benefit from continued training like this."

Mrs. Sulikah
Training participant from Malang, East Java



Asuransi Parametrik dengan Dukungan Konsorsium *Parametric Insurance with Consortium Support*

YASI mendapat kepercayaan dari sebuah konsorsium untuk menjadi mitra dalam menginisiasi program distribusi Asuransi Parametrik berbasis Cuaca untuk petani padi di Karawang, Jawa Barat. Kepercayaan ini tidak terlepas dari keberadaan jaringan petani yang didukung oleh program Pancer Tani di seluruh Indonesia, termasuk di Karawang, yang merupakan salah satu wilayah penghasil padi terbesar di Indonesia. Meskipun menjadi salah satu produsen padi terbesar, petani di Karawang menghadapi tantangan cuaca yang tidak menentu, sehingga memiliki risiko gagal panen. Kerja sama antara YASI dan konsorsium membuktikan komitmen YASI dalam melindungi petani. Hingga bulan Agustus 2023, terdapat 623 petani di bawah 30 Pancer Tani yang mendapatkan perlindungan ekonomi melalui asuransi parametrik. Sebanyak 417 hektar lahan pertanian telah diasuransikan dan menerima klaim atas kerugian akibat kekurangan curah hujan. Klaim asuransi umumnya digunakan oleh para petani untuk menyewa mesin pompa air atau biaya pengeboran sumur air. Program ini di dana selama 2 tahun dan akan menjalani 4 musim tanam dan akan berakhir di 2024.

YASI has earned the trust of a consortium to partner in initiating a Weather-based Parametric Insurance distribution program for rice farmers in Karawang, West Java. This trust stems from the existence of a farmer network supported by the Pancer Tani program throughout Indonesia, including in Karawang, which is one of the largest rice-producing regions in Indonesia. Despite being one of the largest rice producers, farmers in Karawang face unpredictable weather challenges, thus bearing the risk of crop failure. The collaboration between YASI and the insurance consortium demonstrates YASI's commitment to protecting farmers. As of August 2023, 623 farmers under 30 Pancer Tani groups have received economic protection through parametric insurance. A total of 417 hectares of agricultural land have been insured and received claims for losses due to insufficient rainfall. Insurance claims are generally used by farmers to rent water pump machines or cover the costs of well drilling. The program will run for 4 season until end of 2024.



Model Percontohan Kewirausahaan Pemuda Youth Entrepreneurship Model

The Food and Agricultural Organization (FAO) telah memilih YASI sebagai narasumber dalam studi tentang kewirausahaan pemuda di pedesaan. Hasil studi akan digunakan FAO untuk mengembangkan panduan kebijakan dan merekomendasikan rencana aksi investasi yang mendukung generasi muda, kewirausahaan, dan digitalisasi di Indonesia. Studi ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa generasi muda saat ini lebih tertarik pada pekerjaan yang terkait dengan teknologi. Salah satu pendekatan untuk menarik minat generasi muda ke sektor pertanian adalah melalui kewirausahaan berbasis teknologi, yang dapat menghidupkan kembali sektor pertanian dan ekonomi pedesaan. Kolaborasi ini menunjukkan kepercayaan FAO terhadap kemampuan YASI dalam mengembangkan program kewirausahaan pertanian untuk generasi muda sekaligus mencerminkan peran YASI dalam menginspirasi dan membimbing pemuda pedesaan menuju kesuksesan di sektor pertanian.

"Penelitian FAO dan SMERU melibatkan 15 lembaga/institusi bidang pertanian dan 17 pendukung di ekosistem pertanian di mana YASI menjadi salah satu organisasi terpilih. YASI berbagi data dan pengalaman bagaimana mengembangkan program wirausaha bidang pertanian untuk pemuda terutama di pedesaan. Hasil dari studi termasuk masukan dari YASI diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dan pembuatan kebijakan untuk menyusun program wirausaha untuk pemuda di bidang pertanian." (Palmira Permata Bachtiar – Peneliti Senior SMERU Research Institute)

The Food and Agricultural Organization (FAO) has selected YASI as a source for a study on youth entrepreneurship in rural areas. FAO will use the outcomes to create policy guidelines and suggest investment action plans that promote youth, entrepreneurship, and digitalization in Indonesia. The study is driven by the fact that the younger generation is currently more interested in technology-related jobs. One possible solution to pique the interest of the younger generation in the agricultural sector is through technology-based entrepreneurship. This has the potential to revitalize the agricultural industry and rural economy. This collaboration demonstrates FAO's confidence in YASI's ability to develop agricultural entrepreneurship programs for the younger generation while also reflecting YASI's role in inspiring and guiding rural youth toward success in the agricultural sector.

"FAO and SMERU research involved 15 agencies/institutions in the agricultural sector and 17 supporters in the agricultural ecosystem where YASI was one of the selected organizations. YASI shares data and experiences on how to develop agricultural entrepreneurship programs for youth, especially in rural areas. It is hoped that this study, including input from YASI, can serve as a reference for stakeholders and policymakers to develop youth entrepreneurship programs in agriculture." (Palmira Permata Bachtiar – Senior Researcher at SMERU Research Institute)

Kontribusi dalam Pencapaian SDG's di Indonesia Contribution to Indonesia's Achievement of the SDG's

Bersinergi dengan Bappenas, YASI ikut serta berkontribusi dalam pencatatan capaian SDG's di Indonesia sebagai bagian dari organisasi masyarakat. YASI di tahun 2023 mulai tergabung dalam platform E-monev untuk melaporkan program yang dijalankan dan kontribusinya terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. YASI saat ini sudah mencatat kontribusi pada beberapa poin SDG's yaitu nomor 1 (Menghapus kemiskinan), 2 (Mengakhiri Kelaparan), 4 (Pendidikan Bermutu), dan nomor 13 (Penanganan Perubahan Iklim). YASI berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam capaian SDG's di Indonesia melalui berbagai program pertanian berkelanjutan.

In synergy with Bappenas, YASI contributes to recording SDG's achievements in Indonesia as part of a civil organization. In 2023, YASI has joined the E-monev platform to report on the programs implemented and their contribution to sustainable development goals. YASI has currently recorded contributions to several SDG points, namely number 1 (No Poverty), 2 (Zero Hunger), 4 (Quality Education), and number 13 (Climate Action). YASI is committed to continuing to contribute to achieving the SDGs in Indonesia through various sustainable agricultural programs.

Kesuksesan Implementasi Program Donor Dana Karya Successful Implementation of the "Dana Karya" Program

Sejak dijalankan di tahun 2020, YASI didukung oleh donor Dana Karya menjalankan program pembentukan Pancer Tani di berbagai wilayah dampingan YASI. Program ini diperuntukan untuk kelompok difabel, perempuan, pemuda, dan masyarakat kurang mampu agar dapat memiliki usaha pertanian yang berkelanjutan. Di tahun 2023 program telah selesai dan terdapat 344 Pancer Tani yang telah terbentuk atas dukungan donor. Dari program ini juga mencatatkan dampak pertumbuhan income pancer tani sampai dengan 92 % dari semula rata-rata pendapatan di angka Rp 1.571.000 menjadi Rp 3.012.000,-.

Since its implementation in 2020, YASI has been supported by Dana Karya donors and has carried out the Pancer Tani in various YASI assisted areas. This program is intended for disabled groups, women, youth, and underprivileged communities so they can have sustainable agricultural businesses. In 2023 the program has completed and there are 344 Pancer Tani formed with donor support. This program also recorded an impact on farmer income growth of up to 92% from the original average income of IDR 1,571,000 to IDR 3,012,000.



Program Programs

Dalam upaya memajukan pertanian yang berkelanjutan, YASI mengimplementasikan sejumlah program. YASI telah mencapai berbagai prestasi yang memberikan dampak positif bagi petani dan lingkungan berkat inovasi dan kemitraan yang solid. Capaian program ini mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan teknologi pertanian hingga pendampingan petani dalam praktik-praktik berkelanjutan. Di bawah ini adalah gambaran singkat tentang beberapa pencapaian utama dari program-program yang dijalankan oleh YASI.

To advance sustainable agriculture, YASI has implemented several programs. YASI has accomplished positive impacts on farmers and the environment through innovation and strong partnerships. These programs have achieved many successes, such as enhancing agricultural technology and assisting farmers in implementing sustainable practices. Below is a brief overview of some key achievements of the programs run by YASI.



Program Penggemukan Babi dengan Keterlibatan Perempuan Pig Fattening Program with Women's Involvement

YASI telah membuktikan kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan daging babi di tingkat kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Dalam budaya setempat, daging babi diperlukan dalam hampir semua aktivitas masyarakat. Daging babi merupakan komoditas utama, namun produksinya belum mencukupi karena terkendala pola peternakan tradisional dan penggunaan bibit bermutu rendah.

Untuk menjawab masalah tersebut, YASI menginisiasi teknologi usaha penggemukan babi hibrida dengan bibit yang lebih unggul. Penggunaan bibit unggul menjadi prioritas, karena penggunaan bibit bermutu rendah akan menyebabkan konsumsi pakan yang tidak efisien dan meningkatkan kemungkinan babi ternak terserang penyakit atau bahkan mati. Untuk itu YASI berinisiatif memperkenalkan teknologi penggemukan babi hibrida yang terbukti meningkatkan produktivitas dan menarik minat para pemuda untuk menjadi peternak babi di daerah NTT. Hingga tahun 2023, tercatat sebanyak 74 peternak babi yang didampingi YASI dan dari jumlah tersebut, 31 peternak adalah perempuan. Dalam kegiatan penggemukan babi oleh Pancer Tani, babi ternak dirawat selama empat bulan untuk mencapai bobot maksimal sebesar 100 kg per ekor.

Saat ini, di wilayah kerja Kabupaten Rote, terdapat Pancer Tani yang fokus pada usaha pembibitan dan penggemukan babi, sementara di Kabupaten Kupang dan Soe, terdapat kegiatan penggemukan babi. Terdapat pula Pancer Tani yang bergerak dalam jual beli hasil bumi di NTT. Melalui kemitraan dengan Yayasan Tanaoba Lais Manekat (YTLM) dalam program Usaha Ternak Babi Rakyat, YASI berhasil meningkatkan taraf hidup para pelaku usaha penggemukan dan pembibitan babi ternak di NTT, khususnya ibu rumah tangga, yang sebelumnya tidak berpenghasilan.

YASI has proven its contribution to meeting the pork meat needs at the district level in East Nusa Tenggara Province (NTT). In the local culture, pork is required in almost all social activities. Pork is a major commodity, but its production is inadequate due to the traditional farming patterns and the use of low-quality seeds.

To address these problems, YASI initiated the technology of fattening pig hybrids with superior seeds. The use of superior seeds is a priority, as the use of low-quality seeds will lead to inefficient feed consumption and increase the likelihood of livestock pigs contracting disease or even dying. YASI has taken the initiative to introduce hybrid pig fattening technology in the NTT area. This technology has been proven to increase productivity and attract young people to become pig farmers. In 2023, YASI assisted 74 pig farmers, out of which 31 were women. In pig fattening activities by Pancer Tani, pigs are treated for four months to reach a maximum weight of 100 kg per head.

Currently, there are pig breeding and fattening activities by Pancer Tani taking place in the working area of Rote Regency, while pig fattening activities are in Kupang and Soe Regencies. Additionally, there is a Pancer Tani who is involved in the buying and selling of agricultural products in NTT. Through its partnership with the Tanaoba Lais Manekat Foundation (YTLM) in the People's Pig Farming Enterprise program (Usaha Ternak Babi Rakyat), YASI has succeeded in improving the living standards of those engaged in pig-fattening and pig-breeding in the NTT, especially housewives, who previously had no income.

Inklusi melalui Program Pancer Tani Inclusion through the Pancer Tani Program

YASI telah mengembangkan program inklusif, Pancer Tani, yang menjangkau berbagai kelompok wirausaha lokal, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, dan kaum muda. YASI menyadari bahwa kelompok disabilitas memiliki keterbatasan dalam kesempatan untuk mengembangkan usaha pertanian. Oleh karena itu, YASI berkomitmen untuk memberikan dukungan dan kesempatan yang sama kepada mereka melalui program Pancer Tani serta berbagai inisiatif lainnya.

YASI berkolaborasi dengan Persatuan Penyandang Cacat (Perpenca) dari Jember menargetkan untuk mengajak 50 penyandang disabilitas bergabung dalam program Pancer Tani. Hasilnya, kami berhasil menjangkau 67 disabilitas pada 2023 dengan berbagai jenis usaha. Ini membuktikan antusiasme dan potensi besar mereka dalam pengembangan usaha pertanian. Keberhasilan program ini juga menginspirasi komunitas disabilitas untuk aktif terlibat dalam sektor pertanian.

YASI has developed an inclusive program, Pancer Tani, that reaches out to various local entrepreneurial groups, including women, the disabled, and young people. YASI recognizes that disabled groups have limited opportunities to develop agricultural enterprises. Therefore, YASI is committed to providing equal support and opportunities to them through the Pancer Tani program as well as various other initiatives.

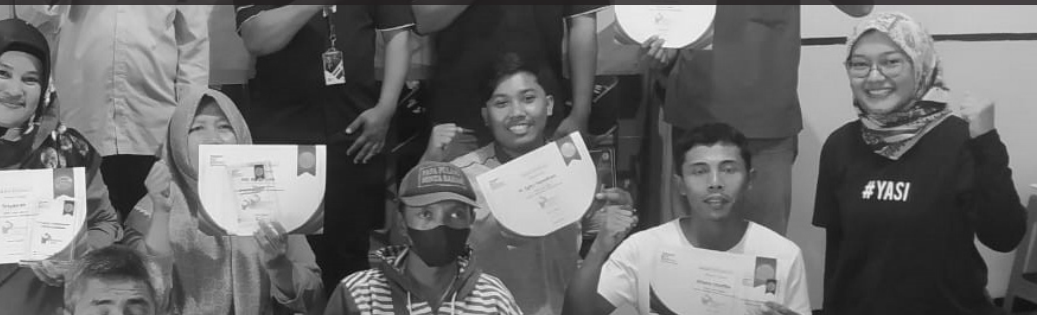
YASI collaborated with the Association of Persons with Disabilities (Perpenca) in Jember targeting to invite 50 people with disabilities to join the Pancer Tani program. As a result, we successfully reached 67 individuals with disabilities in 2023 with various types of businesses. This proves their enthusiasm and great potential in agricultural business development. The success of this program also inspires the disability community to actively engage in the agricultural sector.



Komitmen Srikandi Muda untuk Pemberdayaan Perempuan Commitment of Young Heroines to Women's Empowerment

Sektor pertanian merupakan tulang punggung bagi banyak komunitas di pedesaan, dan seiring perkembangan sektor tersebut, peran perempuan tidak sekadar penting, tetapi juga tak terpisahkan. Mereka tidak hanya menyokong kehidupan keluarga petani dalam aktivitas sehari-hari, tetapi juga ikut menjaga keberlanjutan dan kemajuan sektor pertanian di pedesaan. Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) menyadari pentingnya kontribusi perempuan dalam pertanian dan telah memperkuat komitmennya untuk memastikan bahwa para perempuan tani dan pelaku usaha pertanian mendapatkan peluang yang adil dan setara. YASI meyakini bahwa kontribusi pikiran dan tenaga perempuan sama pentingnya dengan kontribusi laki-laki dalam segala aspek kerja di sektor pertanian.

The agricultural sector is the lifeline of many rural communities. As this sector advances, the role of women becomes even more crucial and inseparable. Women not only support the daily activities and livelihoods of farming families but also contribute to the sustainability and progress of the agricultural sector in rural areas. Yayasan Agri Sustineri Indonesia (YASI) acknowledges the importance of women's contributions to agriculture and has strengthened its commitment to ensuring that female farmers and agricultural entrepreneurs have fair and equal opportunities. YASI firmly believes that the intellectual and physical contributions of women are equally significant as those of men in all aspects of work in the agricultural sector.





Cerita kami dari lapangan *Our story from the field*

Sebagai seorang mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pertanian, Rizkina bergabung dengan YASI pada 1 Desember 2022 dengan harapan memulai karir yang sesuai dengan minatnya. Ia menempuh pendidikan terakhirnya di Universitas Jember, dengan fokus pada program studi Agroteknologi. Namun, bagi Rizkina, belajar tidak hanya berhenti di bangku sekolah atau perguruan tinggi. Ia percaya bahwa pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman di luar pendidikan formal sama pentingnya. Itulah sebabnya, Rizkina aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, komunitas, dan kegiatan sukarela. Baginya, bertemu dengan orang baru tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga membuka kesempatan untuk memperluas jaringan pertemanan yang memberikan perspektif baru tentang kehidupan dan tantangan di sekitarnya.

Sebagai field officer di YASI untuk program Pancer Tani di wilayah Banyuwangi, Rizkina bertanggung jawab memahami seluk-beluk program pendampingan usaha di sektor pertanian. Tugasnya meliputi membantu Pancer Tani mendapatkan akses modal, pasar, informasi, dan teknologi. Meskipun dibebani peran yang kompleks dan tujuan yang menantang, Rizkina tidak goyah, sebaliknya, ia terpacu untuk terus belajar dan berkembang.

Berkomunikasi dan mendekati Pancer Tani merupakan suatu keterampilan dan Rizkina berhasil melakukannya dengan baik. Ia juga aktif mempelajari strategi pemecahan masalah dan inovasi dalam pendampingan agar dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan Pancer Tani. Rizkina berharap program Pancer Tani dapat memberikan manfaat yang nyata bagi para pemilik usaha dan petani kecil di Banyuwangi, wilayah kerjanya. Rizkina pun berharap YASI dapat terus meningkatkan kapasitas para field officer untuk memaksimalkan dampak positif program-program YASI bagi masyarakat.

Ada kisah mengharukan, dimana seorang petani pancer penyandang disabilitas mengungkapkan rasa terima kasihnya yang sebesar-besarnya kepada Rizkina saat kami berkunjung. Ia merasa hidupnya sangat terbantu dengan adanya program Pancer Tani, terutama perjuangan Rizkina dalam membantunya.

As a female field officer at YASI, is a real inspiration. As a student with an interest in agriculture, Rizkina joined YASI on December 1, 2022, hoping to start a career that aligns with her passion. She pursued her higher education at Jember University, focusing on the Agrotechnology program. However, for Rizkina, learning did not stop at school or university. She believes that knowledge gained from experiences outside formal education is equally important. That's why Rizkina was active in many organizational activities, communities, and volunteer works. For her, meeting new people not only broadens her horizons but also opens up opportunities to expand her friendship network, providing new perspectives on life and the challenges around her.

As a field officer at YASI for the Pancer Tani program in Banyuwangi, Rizkina is responsible for understanding the ins and outs of business support programs in the agricultural sector. Her tasks include assisting Pancer Tani in accessing capital, markets, information, and technology. Despite being burdened with complex roles and challenging goals, Rizkina remains steadfast; instead, she is driven to continue learning and growing.

Communicating and approaching Pancer Tani is a skill that Rizkina excels at. She is actively learning problem-solving strategies and innovative mentoring techniques to provide services that meet the needs of Pancer Tani. Rizkina hopes that the Pancer Tani program can provide tangible benefits to business owners and small farmers in Banyuwangi, which is her working area. Rizkina also hopes that YASI can continue to enhance the capacity of field officers to maximize the positive impact of YASI programs on society.

There is a touching story, where a pancer farmer with a disability expressed his deepest gratitude to Rizkina when we visited. He feels that his life has been greatly helped by the Pancer Tani program, especially by Rizkina's struggle to help him.

Rizkina Mabruroh Arifin
Field Officer Banyuwangi

KEUANGAN & OPERASIONAL

FINNANCE & OPERATIONALS

Di Tahun 2023 YASI menerima dana hibah total sebesar 756,122 Dollar Amerika, diluar dana dari Mitra Operasional, dengan rincian alokasi sebagai berikut:

1. Alokasi pada Operasional sebesar 294,741 US dollar Amerika dimana nilai tersebut naik sebanyak 15% dari tahun 2022;
2. Penyerapan Dana Hibah untuk Perjalanan Dinas dengan total sebesar 25,381 Dollar AMERIKA, dimana nilai tersebut turun sekitar 24% apabila dilihat dari tahun 2022;
3. Berkurangnya penggunaan dana hibah untuk program sebesar 11% karena program Dana Pandan telah ditutup;
4. Secara total YASI telah berkontribusi untuk menjalankan organisasi secara efisien dan menekan 3% dibandingkan dengan tahun 2022.

In 2023 YASI has received incoming Fund from Grant in Total USD 756,122 excluded Operation Partners Contribution, with detail allocation as follow:

1. *Operations allocation USD 294,741 which is increase 15% from 2022;*
2. *Absorption for Travel Expenses in amount USD 25,381 it was decrease from 2022 around 24%;*
3. *YASI reduce 11% for Program expenses related that Dana Panda Program has been closed;*
4. *In total YASI has contributed to run the organization efficiently and reduce 3% compared with 2022.*



Laporan Audit

Audit Report

Kami Auditor Independen yang telah ditunjuk oleh YAYASAN AGRI SUSTINERI INDONESIA ("Yayasan") yang terdaftar dengan nama Dony & Ramli Nomor: 00029/3.0433/AU.1/11/1700-1/1/II/2024. Telah mengaudit laporan keuangan Yayasan yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan komprehensif, laporan perubahan asset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut Opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan YAYASAN AGRI SUSTINERI INDONESIA tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Republik Indonesia.

We, the Independent Auditor appointed by YAYASAN AGRI SUSTINERI INDONESIA ("Foundation") registered under the name Dony & Ramli Number: 00029/3.0433/AU.1/11/1700-1/1/II/2024, have audited the financial statements of the Foundation consisting of the financial position as of December 31, 2023, comprehensive income statement, changes in net asset statement, cash flow statement for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of YAYASAN AGRI SUSTINERI INDONESIA as of December 31, 2023, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date based on the Financial Accounting Standards of the Republic of Indonesia.

Dana Donor

Funding

YASI menerima dana hibah dari Syngenta Foundation for Sustainable Agriculture (SFSA) sebesar 673.134 dolar Amerika. Dalam periode yang sama, YASI berhasil menarik donor baru, yaitu InsuResilience Solutions Fund (ISF), yang bergabung dalam konsorsium dengan AXA, JIVA, dan AXA Climate. ISF menyumbang sebesar 60.800 euro untuk program "Climate Insurance for Smallholder Farmers in Indonesia" yang akan berlangsung selama 24 bulan.

YASI juga dipercaya oleh Corteva Agriscience dan GlobalGiving untuk mengelola program Farming Forward, yang difokuskan pada pemberdayaan Wanita Tani melalui pelatihan Literasi Keuangan dan Kesehatan Keluarga. Corteva memberikan dana hibah sebesar \$20.000 dolar Amerika untuk pelatihan tersebut, dengan menargetkan sebanyak 300 Wanita Tani di tiga (3) wilayah kerja YASI di Jawa Timur, yaitu Banyuwangi, Jember, dan Malang.

YASI received a grant from the Syngenta Foundation for Sustainable Agriculture (SFSA) amounting to 673,134 US dollars. During the same period, YASI successfully attracted a new donor, the InsuResilience Solutions Fund (ISF), which joined a consortium with AXA, JIVA, and AXA Climate. ISF contributed 60,800 euros to the "Climate Insurance for Smallholder Farmers in Indonesia" program, which will run for 24 months. YASI was entrusted by Corteva Agriscience and GlobalGiving to manage the Farming Forward program, which empowers female farmers through financial literacy and family health training. Corteva Agriscience provided a grant of \$20,000 US dollars for the training, targeting 300 Female Farmers in three (3) YASI working areas in East Java, namely Banyuwangi, Jember, and Malang.





